

Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap *Economic Value Added (EVA)* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Aris Setia Noor<sup>1</sup>, Andi Ratna Sari Dewi<sup>2</sup>  
Email : [arissetianoor@gmail.com](mailto:arissetianoor@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin<sup>1</sup>  
Universitas Hasanuddin<sup>2</sup>

*ABSTRACT*

*Companies want to know whether the good financial performance by looking at the economic value-added companies (Economic Value Added) to meet investor expectations. This study aims to find out how much Total Assets Turnover (TATO) And Debt Equity Ratio (DER) affects both simultaneously and partially on Economic Value Added (EVA).*

*This study uses secondary data obtained Corner Indonesia Stock Exchange and the annual reports of issuers. Observation period used is for 5 years from 2016 to 2020. The sample in this study consists of six mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The methods used to analyze data is by using multiple linear regression and to test the hypothesis raised by using ANOVA test (F test) and t test with the help of SPSS software version 28.*

*The research concluded that simultaneous second independent variable namely Total Assets Turnover (TATO) And Debt Equity Ratio (DER) have an effect on Economic Value Added (EVA). Partially, only the Debt Equity Ratio (DER) which affects the Economic Value Added (EVA).*

*Keywords: Total Assets Turnover (TATO), Debt Equity Ratio (DER) and Economic Value Added (EVA).*

*ABSTRAK*

Perusahaan ingin mengetahui apakah kinerja keuangannya baik dengan melihat nilai tambah ekonomis perusahaan (*Economic Value Added*) untuk memenuhi harapan investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *Total Assets Turnover (TATO)* Dan *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh baik secara simultan maupun parsial Terhadap *Economic Value Added (EVA)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh Pojok Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan emiten. Periode observasi yang digunakan yaitu selama 5 tahun dari 2016 hingga tahun 2020. Sampel pada penelitian ini

terdiri dari enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan uji ANOVA ( uji F ) dan uji t dengan bantuan software SPSS versi 28.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel independen yaitu *Total Assets Turnover ( TATO )* Dan *Debt Equity Ratio ( DER )* berpengaruh Terhadap *Economic Value Added ( EVA )*. Secara parsial, hanya *Debt Equity Ratio ( DER )* yang berpengaruh terhadap *Economic Value Added ( EVA )*.

Kata kunci : *Total Assets Turnover ( TATO )*, *Debt Equity Ratio ( DER )* dan *Economic Value Added ( EVA )*.

## PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan perusahaan selaku entitas bisnis adalah mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk kelangsungan usaha. Modal merupakan salah satu faktor yang dominan dalam kelangsungan usaha perusahaan. Laba yang didapat oleh perusahaan tiap periode salah satunya akan ditahan, yang disebut saldo laba atau laba ditahan. Saldo laba merupakan salah satu sumber modal intern perusahaan, antara lain berguna untuk pengembangan perusahaan, misalnya untuk biaya penelitian dan pengembangan, dan reinvestasi / ekspansi perusahaan.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, antara lain dapat diperoleh dari informasi keuangan perusahaan, informasi tersebut terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan yang telah terjadi. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Neraca , Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Laba Rugi adalah salah satu elemen laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan, karena dalam laporan tersebut terdapat elemen pendapatan dan biaya perusahaan, salah satu cara untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan, misalnya untuk mengukur tingkat profitabilitas. Untuk melihat besarnya profitabilitas dapat dilihat dari berbagai ukuran rasio, misalnya rasio *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Economic Value Added (EVA)*.

EVA ( *Economic Value Added* ) adalah pengukuran kinerja perusahaan yang harus mempertimbangkan harapan pada penyandang dana secara adil dengan mempertimbangkan biaya modal rata-rata tertimbang ( *Weighted Average Cost of Capital, WACC*). Dengan perhitungan *Economic Value Added*, diharapkan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomi perusahaan yang realistis, dan juga dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga dapat mempermudah para pemakai laporan keuangan dalam melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dalam rangka pembuatan keputusan untuk berinvestasi.

Selain rasio profitabilitas, dalam menganalisis laporan keuangan terdapat juga rasio aktivitas dan rasio *leverage*. Rasio aktivitas yang dikenal juga sebagai rasio efisiensi yang merupakan rasio yang mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Dalam rasio aktivitas ini terdapat beberapa rasio, seperti Rasio perputaran persediaan, periode penagihan rata-rata, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap dan rasio perputaran total aktiva.

Rasio perputaran total aktiva ( *Total Assets Turnover* ) adalah rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka

menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. (Sawir, 2015). Rasio ini dipakai daripada rasio yang lain, karena adanya kemungkinan berpengaruh terhadap profit yang akan didapat oleh perusahaan.

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya (Husnan, 2017). Dalam rasio ini terdapat beberapa rasio yaitu : Rasio utang, rasio utang terhadap modal, rasio laba terhadap beban bunga dan rasio penutupan beban tetap. Rasio utang terhadap modal (*Debt Equity Ratio / DER*) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian dengan paradigma kuantitatif, dengan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 2016). Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Sifat hubungan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kausalitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2020, dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan teknik *Purposive sampling* yang diteliti hanya 6 perusahaan mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik analisis regresi linier berganda ( *Multiple Linear Regression* ). Menurut (Ghozali, 2014), analisis regresi mengukur kekuatan hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih ,dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$EVA = \alpha + b_1 TATO + b_2 DER + e$$

Keterangan :

Y / EVA = *Economic Value Added*

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  / TATO = *Total Assets Turnover*

$X_2$  / DER = *Debt Equity Ratio*

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

e = error term (kesalahan pengganggu)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda melalui program SPSS versi 28. Hasil analisis data dapat dilihat pada lampiran dan secara garis besar dapat disimpulkan seperti pada tabel berikut :

### Tabel

174

**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Nilai t	Signifikansi
<b>EVA = <math>\alpha</math> + <math>b_1</math> TATO + <math>b_2</math> DER + e</b>	Konstanta	- 357180	286877,9	-1,245	0,224
	TATO	339490,9	334925,3	1,014	0,320   Tidak Signifikan
	DER	-148857	59380,905	-2,507	0,019   Signifikan
R = 0,513		R Square = 0,263		Adjusted R Square = 0,208	
F = 4,820		Sig F = 0,016		SEE = 525368,401	

Angka Adjusted R Square 0,208 yang berarti bahwa 20,8% dari variasi tingkat EVA perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel *Total Assets Turnover* dan *Debt Equity Ratio*, sedangkan sisanya ( 100% - 20,8% = 79,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya *Current Ratio* ( CR ), perputaran piutang atau perputaran persediaan. Standar deviasi EVA sebesar 590523,800 yang lebih besar dari *Standard Error of the Estimate* ( SEE ) yang hanya 525368,401 yang artinya bahwa model regresi lebih bagus bertindak prediktor EVA daripada rata-rata EVA itu sendiri. Secara matematis model fungsi dari hasil regresi berganda yang digunakan dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = -357180 + 339490,9 \text{ TATO} - 148857 \text{ DER} + e$$

Konstanta sebesar -357180 menyatakan bahwa jika tidak ada *Total Assets Turnover* dan *Debt Equity Ratio* maka EVA adalah ( Rp. 357180). Koefisien regresi TATO sebesar 339490,9 menyatakan bahwa setiap ada penambahan *Total Assets Turnover* sebesar 1 x maka akan meningkatkan EVA sebesar Rp 339490,9 , kalau DER konstan. Koefisien regresi DER sebesar – 148857, menyatakan bahwa setiap penambahan *Debt Equity Ratio* sebesar 1 x, maka EVA akan menurun sebesar Rp. 148857, kalau TATO konstan.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan ( Uji F )**

Pengujian untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* ( TATO ) dan *Debt Equity Ratio* ( DER ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA ) secara simultan dalam penelitian ini menggunakan uji F. Caranya dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Nilai  $F_{tabel}$  0,05 pada  $df = (k-1)(n-k)$  yaitu  $df (3-1) (30-3) F_{tabel} 0,05 (2;27) = 3,354$ . Berdasarkan tabel diperoleh nilai  $F_{hitung} = 4,820 > F_{tabel} = 3,354$ , dan memiliki tingkat signifikansi ( sig ) dibawah probabilitas 0,05 yaitu 0,016 sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti, variabel independen yang terdiri dari *Total Assets Turnover* ( TATO ) dan *Debt Equity Ratio* ( DER ) secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* ( EVA ).

#### **Pengujian Hipotesis Secara Parsial ( Uji t )**

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* ( TATO ) dan *Debt Equity Ratio* ( DER ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA ). Pengujian hipotesis ini akan menggunakan uji t, pembuktian hipotesis dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa 2 ( dua ) variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap *Economic Value Added* ( EVA ). Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan uji satu sisi ( 1-tailed). Oleh karena itu, untuk membaca tabel pada tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% digunakan  $t_{tabel} 0,05$ . Nilai  $t_{tabel}$

0,05 pada  $df = 27$  adalah 1,703, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan sebagai berikut :

**Pengaruh *Total Assets Turnover* ( TATO ) Terhadap *Economic Value Added* ( EVA ) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2006-2010**

Hasil regresi antara nilai *Total Assets Turnover* ( TATO ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,014 < t_{tabel} 1,703$ , dan memiliki nilai signifikansi ( sig ) sebesar 0,320 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added* ( EVA ). Adapun koefisien regresi *Total Assets Turnover* ( TATO ) mempunyai nilai positif ( + ) sebesar 339490,9 ( tabel ) yang menunjukkan hubungan searah dengan *Economic Value Added* ( EVA ). Artinya pada saat nilai *Total Assets Turnover* naik sebesar 1 kali maka *Economic Value Added* ( EVA ) akan naik sebesar Rp. 339490,9 , sebaliknya pada saat nilai *Total Assets Turnover* ( TATO ) turun sebesar 1 kali maka *Economic Value Added* ( EVA ) akan turun sebesar Rp. 339490,9 , tetapi naik turunnya *Economic Value Added* ( EVA ) tidak disebabkan oleh naik turunnya nilai *Total Assets Turnover* ( TATO ).

Tidak berpengaruhnya *Total Assets Turnover* ( TATO ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA ), bisa disebabkan karena perputaran total aktiva cenderung rata-rata kurang dari 1x terhadap penjualan yang didapat pada periode yang bersangkutan, sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Selain itu juga beban perusahaan secara keseluruhan juga meningkat mengikuti peningkatan pendapatan

perusahaan, sehingga pendapatan banyak diserap oleh beban, ini termasuk tidak signifikannya *Total Assets Turnover* ( TATO ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA).

**Pengaruh *Debt Equity Ratio* ( DER ) Terhadap *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2006-2010**

Hasil regresi antara nilai *Debt Equity Ratio* ( DER ) terhadap *Economic Value Added* ( EVA) diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,507 < t_{tabel} -1,703$ , dan memiliki nilai signifikansi ( sig ) sebesar 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* ( EVA). Adapun koefisien regresi *Debt Equity Ratio* mempunyai tanda negatif ( - ) sebesar -148857 ( tabel ) yang menunjukkan hubungan berlawanan dengan *Economic Value Added* ( EVA), artinya pada saat nilai *Debt Equity Ratio* naik sebesar 1 kali maka *Economic Value Added* ( EVA) akan turun sebesar Rp. 148857, sebaliknya pada saat nilai *Debt Equity Ratio* ( DER ) turun sebesar 1 kali maka *Economic Value Added* ( EVA) akan naik sebesar Rp. 148857 , tetapi naik turunnya *Economic Value Added* ( EVA) disebabkan oleh naik turunnya nilai *Debt Equity Ratio* ( DER).

*Debt Equity Ratio* ( DER ) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai seberapa besar *Economic Value Added* ( EVA) perusahaan, artinya semakin besar *Debt Equity Ratio* ( DER ) yang dihasilkan perusahaan, maka *Economic Value Added* ( EVA) akan turun karena sebagian besar laba digunakan untuk membayar beban bunga atas utang dan pembayaran hutang pada saat jatuh

tempo pada periode yang bersangkutan, jadi kesimpulannya apabila *Debt Equity Ratio* ( DER ) meningkat , maka hutang meningkat dan beban bunga meningkat serta menyebabkan berkurangnya pendapatan, sehingga laba yang didapat menurun dan EVA ikut menurun. Hasil penelitian ini didukung dalam penjelasan hubungan *Debt Equity Ratio* terhadap *Economic Value Added*, bahwa apabila DER semakin tinggi, maka EVA akan menurun.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis statistik uji F, diperoleh dari hasil uji tersebut bahwa *Total Assets Turnover* ( TATO ) dan *Debt Equity Ratio* ( DER ) secara simultan ( bersama-sama ) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* ( EVA ). Pernyataan ini didukung dengan hasil perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang menunjukkan  $F_{hitung} = 4,820 > F_{tabel} = 3,354$
2. Berdasarkan analisis statistik uji t , variabel *Total Assets Turnover* ( TATO ) tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA), karena nilai  $t_{hitung} = 1,014 < t_{tabel} = 1,703$ , namun memiliki koefisien yang searah yaitu koefisien yang bernilai positif .
3. Berdasarkan analisis statistik uji t, variabel *Debt Equity Ratio* ( DER ) berpengaruh terhadap *Economic Value Added* ( EVA ), karena nilai  $t_{hitung} = -2,507 < t_{tabel} = -1,703$  . Namun memiliki koefisien yang berlawanan yaitu koefisien yang bertanda negatif .

### Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Total Assets Turnover* dan *Debt Equity Ratio* untuk memprediksi *Economic*

*Value Added* dan Objek penelitian hanya meliputi beberapa perusahaan pertambangan saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang lain, misalnya *Current Ratio*, rasio perputaran persediaan atau variabel yang lain dan mencari objek penelitian yang lain, sehingga dapat memprediksi hasil *Economic Value Added* yang lebih baik.

2. Bagi perusahaan, walaupun hanya *Debt Equity Ratio* yang berpengaruh, tapi masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi *Economic Value Added*, misalnya penjualan, utang jangka panjang, modal perusahaan dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2015, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Cetakan ketiga, Gramedia, Jakarta
- Amin Widjaja Tunggal, 2008, **Economic Value Added ( EVA ) : Teori, Soal, dan Kasus**. Ashoka Indonesia, Jakarta

- Bambang Riyanto, 2012, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Cornelius Trihendradi, 2012, **Step By Step SPSS 19 Analisis Data Statistik**, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Ghozali, 2014, **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto, 2013, **Teori Portofolio dan Analisa Investasi**. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Johar Arifin, 2009, **Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer**, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2016, **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Sari, Vironika, 2014. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 110 2009-2012”.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali.
- Sekuritas, J. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO ( CR ), TOTAL ASSET TURNOVER ( TATO ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) DAN RETURN ON ASSET ( ROA ) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA, *I(1)*, 70–83.
- Setiawan, Elyas, 2015. “pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size terhadap ROA Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”. Jurnal. Fakultas Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Terdaftar, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Halim, A. (2016). No Title, *23(2)*, 124– 141.
- Suad Husnan, 2017, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kedua, Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2015, **Metode Penelitian Kuantitatif**, Cetakan Kedelapan , CV Alfabeta, Bandung.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz , 2012, **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Terjemahan , Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Buku 1, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.

Warsono, 2012, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi ke 3 jilid 1, Banyumedia Publishing, Malang.

Young, S David , dan Stephen. F.O' Bryne, 2002, **EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai**, Terjemahan Lusy Widjaja, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Zaki Baridwan , 2008, **Intermediate Accounting**, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta.